

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XII SMK AL-MUHTADIN DEPOK

Rizka Nur Amalia<sup>1</sup>, Ari Khairurrijal Fahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Jakarta, Indonesia

Email : [rizka.amalia@gmail.com](mailto:rizka.amalia@gmail.com). HP ; 08811505646

Di terima Tanggal: 1 September 2021

Di review Tanggal: 2 Oktober 2021

Di publikasikan Tanggal: 30 November 2021

### مستخلص

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف تأثير نموذج التعلم المدمج على الاهتمام بتعلم اللغة العربية في الفصل الثاني عشر من طلاب مدرسة SMK Al-Muhtadin Depok في خضم الوباء الحالي. تستخدم هذه الدراسة منهج البحث الكمي مع طريقة الارتباط. تركز هذه الدراسة البحثية على اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية باستخدام نموذج التعلم المدمج. كان المجتمع في هذه الدراسة من طلاب الصف الثاني عشر في SMK Al Muhtadin Depok وجميعهم أصبحوا العينة. تم تحليل البيانات باستخدام تقنية الارتباط اللحظي للمنتج. أظهرت النتائج أن هناك تأثيراً إيجابياً ومعنوياً بين نموذج التعلم المدمج في الاهتمام بتعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثاني عشر في مدرسة SMK المهتمين ديبوك. بناءً على فاصل المعامل مع معامل الارتباط الموجود 0,469 ، يتم تضمينه في الفئة المتوسطة.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendalami pengaruh model pembelajaran Blended Learning terhadap Minat Belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XII SMK Al-Muhtadin Depok ditengah pandemi saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Fokus kajian penelitian ini adalah minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran Blended Learning. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMK Al Muhtadin Depok dan seluruhnya menjadi sampel. Analisis data dilakukan dengan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran blended learning terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas XII SMK Al-Muhtadin Depok. Berdasarkan interval koefisien dengan koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,469 maka termasuk kategori sedang.

**Keywords : Blended Learning, Minat Belajar, Bahasa Arab, SMK Al-Muhtadin**

## PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar membentuk suatu kegiatan terhadap peserta didik guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan pendidik. Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan dari banyak faktor terutama pendidik dan peserta didik. Begitupun dengan pembelajaran Bahasa Arab, didalam pembelajaran Bahasa Arab dibutuhkannya proses pendekatan kepada peserta didik agar mereka merasa belajar Bahasa Arab sangat menyenangkan dan tidak terkesan membosankan.(Takdir, 2019). Setiap proses..belajar, siswa harus terlibat secara aktif untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tentunya, hal ini sangat membutuhkan dukungan pendidik untuk dapat memotivasi dan menyemangati peserta didik dalam setiap proses belajar. Pendidik harus menyesuaikan gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab agar peserta didik terlihat aktif sehingga dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang ideal dengan menggunakan model pembelajaran. Pendidik harus mengetahui model pembelajaran yang kurang tepat dalam segala situasi ketika proses pembelajaran.

Peserta didik harus dapat memahami dan menguasai aspek keterampilan agar mudah dalam mempelajari Bahasa Arab, oleh sebab itu pendidik harus mampu menentukan metode, strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta..didik, agar peserta didik mampu menguasai materi Bahasa Arab.

Lebih dari 200 Negara didunia, Wabah Virus Corona atau COVID 19 ini sedang melanda negara-negara, memberikan tantangan baru bagi Lembaga Pendidikan sekarang ini. Untuk mencegah penularan virus COVID 19, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan, seperti isolasi di rumah, jaga jarak (*social distancing and physical distancing*), menjauhi kerumunan, beberapa daerah *lockdown*, hingga sosial berskala besar (PSBB). (Pakpahan & Fitriani, 2020)

Oleh sebab itu pada pembelajaran dengan sistem jarak jauh tidak mudah dilakukan, sangat berbeda dengan pembelajaran yang semestinya. Sehingga untuk berkomunikasi sangatlah terbatas. Keterbatasan ini dapat menyebabkan terbatasnya koneksi dari pendidik.

Keadaan yang sedang dialami peserta didik saat ini, lebih banyak berinteraksi di rumah. Pada hakikatnya, pembelajaran jarak jauh tidaklah sepenuhnya buruk melainkan dapat membentuk karakter peserta didik menjadi mandiri. Model pembelajaran yang bertujuan untuk menggunakan teknologi modern dan internet dengan berbagai metode pembelajaran dan guru mempersiapkan pelajaran melalui video atau media untuk dilihat peserta didik di rumah. Guru dapat mempersiapkan sebelum pembelajaran berlangsung.

Dengan pembelajaran jarak jauh tentunya pembelajaran dilaksanakan secara virtual dan pendidik harus menyiapkan model pembelajaran yang matang sebelum pembelajaran dimulai dan salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*.

Model pembelajaran *Blended Learning* merupakan perkembangan *e-learning* yang saat ini populer dikalangan pengajar Bahasa Asing yang diyakini bermanfaat untuk menciptakan suasana baru dan dinamis selama pembelajaran Bahasa target (Fahmi & Fahmi, 2016). Sistem pembelajaran ini diawali dengan instruksi yang dilakukan tatap muka dan selanjutnya dilakukan pembelajaran online dalam jaringan online. (Simarmata, 2017) Pembelajaran online dilakukan melalui daring. Karena pandemi saat ini dan tidak diizinkan untuk bertatap muka dalam pembelajaran, maka untuk offline bisa menggunakan *Google Classroom*, *quiziz*, *video*, *Whatsapp Grup*. Berdasarkan kajian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas XII pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK Al-Muhtadin Depok.

### **Blended Learning**

Blended Learning sudah sangat populer di dunia pendidikan beberapa tahun terakhir. Istilah-istilah yang memiliki maksud sama yaitu *blended learning*, *hybrid learning* dan *mixed learning*. Setiap institusi menggunakan istilah yang berbeda, maka dari itu *blended learning* tidak mempunyai arti yang istimewa. (Graham & Allen, 2011). Makna secara global *blended learning* yaitu model pembelajaran yang menyatukan antara pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dan pembelajaran berbasis internet (Jamaluddin et al., 2018) *Blended Learning*. Menjadi solusi yang

paling tepat dengan menggunakan semua kombinasi antara pembelajaran tradisional dan pembelajaran online.(Carter, 2013)

Dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran blended learning adalah kombinasi pembelajaran tradisional dengan pembelajaran online yang dapat memudahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, dari berbagai cara penyampaian, model pengajaran dan gaya pembelajaran.

#### Kelebihan dan Kelemahan Blended Learning

Beberapa kelebihan dan kelemahan blended learning, yaitu:(Senpai, 2015)

Kelebihan:

1. Peserta didik dengan mudah belajar secara leluasa untuk mengembangkan kemampuan dalam materi dan dapat mendalami materi tersebut.

2. Dengan berkembangnya teknologi, peserta didik dituntut untuk memaksimalkan kemampuan dalam hal ini. Model pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai akses mendapatkan informasi yang lebih luas. Dengan adanya model ini, peserta didik secara tidak langsung akan diajarkan tentang pemanfaatan teknologi informasi

3. Model pembelajaran ini mampu mengatasi permasalahan yang ada dengan berkembangnya teknologi informasi pun akan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh. Selain itu, pembelajaran memungkinkan untuk tidak secara langsung. Sehingga hal ini mampu mengatasi permasalahan-permasalahan tertentu dalam mengajar

4. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak dilakukan hanya satu waktu. Melainkan proses belajar mengajar dapat dilakukan dalam waktu yang banyak. Sehingga terjadi komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Beberapa peserta didik kurang berani dalam menyampaikan pendapat, maka dengan adanya blended learning peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya melalui media tertentu dalam proses belajar mengajar.

Kelemahan: Sulitnya dalam menerapkan pembelajaran menggunakan internet karena sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan kurangnya pendidik dalam menguasai teknologi.

## **Minat Belajar**

Minat adalah suatu ketertarikan kepada sesuatu, motivasi dan hasil interaksi individu dalam kegiatan tertentu. (Nurhasanah & Sobandi, 2016) Minat pun dapat memberikan hal positif terhadap pembelajaran. Perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran merupakan aspek-aspek minat yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. (Adesope, 2016)

Dari beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik tidak hanya datang dari dalam dirinya melainkan terdapat faktor pendukung dari luar dirinya, seperti faktor dorongan dari guru atau orangtua yang dapat memunculkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Faktor lainnya dengan memfasilitasi belajar peserta didik, metode belajar dari guru yang dapat meningkatkan minat peserta didik dan sistem pemberian umpan balik dengan kebutuhan peserta didik. (Lestari, 2014).

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Adapun beberapa faktor yang dapat membangun minat peserta didik dalam belajar (Simbolon, 2014) yaitu:

#### 1) Faktor dorongan

Untuk dapat menimbulkan minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan peserta didik yang berhubungan dengan jasmani dan kewajiban

#### 2) Faktor motivasi

Mendapatkan penghargaan dari lingkungannya agar peserta didik mampu meningkatkan minat belajar dalam dirinya

#### 3) Faktor emosional

Faktor yang dapat mengukur kesungguhan peserta didik dalam minat terhadap suatu kegiatan tertentu.

Berdasarkan kajian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas XII pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK Al-Muhtadin Depok.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi dan teknik survey sebagai data pendukung untuk mengetahui serta memperoleh informasi mengenai pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap minat belajar Bahasa Arab pada siswa SMK Al-Muhtadin Depok.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua atau beberapa variable. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya akan diolah dengan menggunakan metode statistik.

### **Tahapan/Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan penelitian ini dijabarkan dalam poin berikut;

1. Tahapan I penelitian

Melaksanakan observasi awal, menentukan sampel dan berkomunikasi dengan objek penelitian yaitu SMK Al Muhtadin Depok.

2. Tahapan II penelitian,

Melaksanakan pengambilan data bagian pertama dengan teknnik survey, serta mewawancara guru dan kepala sekolah dengan pedoman wawancara terkait pelaksanaan blended Learning di sekolah.

### **Analisa Data**

Setelah data terkumpul dalam tahap 2 penelitian, data hasil survey dan data dianalisis menggunakan analisis korelasi spearman product moment untuk mencari hubungan antar variable x (Blended Learning) dan variable y (minat belajar bahasa arab). Program yang digunakan dlam analisis data adalah SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Uji Normalitas**

Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus Kolmogrov-Smirnov untuk mencari nilai signifikan dengan dibantu program SPSS versi 25 for Windows. Kriterianya adalah pada taraf signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi diperoleh  $> 0,05$ . Dari data yang diambil

dari siswa kelas XII OTKP peneliti melakukan uji normalitas model pembelajaran Blended Learning dan minat Belajar selengkapnya disajikan dalam lampiran. Hasil rangkuman uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Uji Normalitas Data Variabel

Variabel	<i>Sig.K-S</i>	Taraf Sig (5%)	Keterangan
<b>Model Pembelajaran Blended Learning</b>	0,200	0,05	Normal
<b>Minat Belajar Bahasa Arab</b>	0,200	0,05	Normal

Dari hasil pengujian diatas, diperoleh nilai signifikansi model pembelajaran blended learning sebesar 0,200. Nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka asumsi normalitas model pembelajaran blended learning terpenuhi. Begitupun pada variabel minat belajar bahasa Arab nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka asumsi normalitas minat belajar Bahasa Arab berdistribusi normal.

### B. Hasil Uji Linearitas

Tabel 2 Uji Linearitas

Variabel	Df	F hitung	F tabel
<b>X-Y</b>	1/18	1,117	2,53

Hasil uji linearitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua garis regresi tersebut berbentuk linier.

### C. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu

sebaliknya. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan analisis Korelasi Product Moment dari Pearson.

#### 1). Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama yaitu uji korelasi yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan atau pengaruh variabel X (Model Pembelajaran Blended Learning) terhadap variabel Y (Minat Belajar Bahasa Arab). Peneliti menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS versi 25. (Sugiyono, 2016)

Uji signifikansi korelasi product moment secara praktis, maka dapat dilihat bahwa, untuk  $N=30$ , taraf kesalahan 5%, maka harga  $r_{tabel} = 0,361$ . Ketentuannya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, begitupun sebaliknya. Ternyata  $r_{hitung} (0,469) > r_{tabel} (0,361)$  dan harga signifikansinya  $0,009 < 0,05$  yang berarti ada hubungan/pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran blended learning terhadap minat belajar bahasa Arab dengan nilai korelasi sebesar 0,469.

Tabel 3 Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
<b>0,00 – 0,199</b>	Sangat rendah
<b>0,20 - 0,399</b>	Rendah
<b>0,40 – 0,599</b>	Sedang
<b>0,60 – 0,799</b>	Kuat
<b>0,80 – 1,000</b>	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,469 termasuk kategori sedang antara pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas XII SMK Al-Muhtadin Depok.

#### 2). Uji Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan pengujian hipotesis sederhana dengan uji korelasi product moment dengan bantuan program SPSS

Windows 25. Cara pengujian hipotesis dengan membandingkan hasil thitung dengan ttabel yang memiliki taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5% yang mana jika thitung lebih besar dari ttabel maka data yang diperoleh dapat dikatakan signifikan. Jika hasil yang didapat bernilai positif maka terdapat pengaruh/hubungan yang positif begitupun sebaliknya. Jumlah data sebanyak 30 bisa dilihat ttabel adalah 1,697.

Adapun hipotesis yang diuji adalah:

Ha = ada hubungan yang signifikan antara model pembelajaran blended learning terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas XII SMK Al-Muhtadin Depok.

Ho = Tidak ada hubungan yang signifikan antara model pembelajaran blended learning terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas XII SMK Al-Muhtadin Depok.

Setelah dilakukan perhitungan uji korelasi menggunakan bantuan program SPSS 25, maka dapat dihasilkan dari thitung sebesar 2,808.

Tabel 4 Uji Hipotesis

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24.092	4.310		5.589	<,001
	Blended learning	.277	.099	.469	2.808	.009

a. Dependent Variable: totaly

Harga t-tabel untuk kesalahan 5% = 2,808. Ketentuan pengujian: bila t hitung lebih besar dari t-tabel, maka koefisien korelasi parsial yang ditemukan signifikan. Ternyata thitung (2,808) > dari ttabel (1,697). Jadi koefisien korelasi parsialnya bersifat signifikan. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran blended learning terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas XII SMK Al-Muhtadin Depok.

#### **D. Hasil Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap 6 orang informan yaitu 1 narasumber guru bahasa Arab dan 5 siswa kelas XII SMK Al-Muhtadin Depok. Berdasarkan temuan penelitian yang didapat dari data wawancara pendidik dan siswa tentang minat belajar bahasa Arab menggunakan model pembelajaran blended learning, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1) Metode yang digunakan setiap pembelajaran bahasa Arab yaitu: siswa memiliki buku percakapan bahasa arab-indonesia, kamus indonesia-arab, mengetahui kosakata bahasa Arab, dan siswa mampu menguasai percakapan bahasa Arab. Setiap pertemuan difokuskan kedalam satu kemampuan, misalnya dalam satu pertemuan difokuskan kedalam kemampuan mendengarkan atau maharah istima, yang dimana siswa difokuskan untuk mendengarkan percakapan bahasa Arab dan menyimpulkannya di akhir pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab melalui daring menggunakan aplikasi zoom dan edmodo.

2) Sesuai tanggapan guru bahasa Arab bahwa siswa kelas XII yang minat dalam pembelajaran bahasa Arab fifty fifty, yang dimana siswa yang minat dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu siswa yang sudah menguasai kosakata bahasa Arab dan mampu mengucapkan percakapan bahasa Arab dan siswa yang dulu pernah sekolah dipesantren, dan dilingkungannya mendukung kemampuan siswa dalam bahasa Arab.

3) Adapun siswa yang kurang minat dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dikarenakan siswa kurang bisa dalam membaca al-Qur'an, siswa bukan dari sekolah pesantren melainkan sekolah umum dan kurang didukungnya dari lingkungan keluarganya. Dan dengan kurangnya kemampuan siswa dalam bahasa Arab menjadi salah satu kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab.

4) Pembelajaran bahasa Arab lebih baik menggunakan metode tatap muka atau secara langsung dari pada secara daring agar siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dan dapat langsung dipraktikkan didalam kelas.

Hasil wawancara kepada 5 siswa dengan melalui google form tentang minat atau ketertarikan dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa:

1) Mereka tertarik dan minat dalam mempelajari bahasa Arab karena belajar bahasa Arab dapat mendalami ilmu agama dan di gunakan dalam keadaan sehari-hari, mengamalkan isi al-qur'an

2) Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu, karena kurangnya menguasai kosakata bahasa Arab yang terlalu banyak, kurangnya praktek dalam pembelajaran bahasa Arab.

3) Pembelajaran bahasa Arab lebih baik dan mudahnya melalui tatap muka, jika melalui daring kurang efektif dikarenakan kurang menangkan pemahaman dalam materi yang disampaikan dan bisa menjadi peluang siswa dalam bermalasan apalagi pembelajaran bahasa Arab sangat sulit dipahami.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara penggunaan model blended learning dengan minat belajar bahasa Arab di SMK Al Muhtadin dengan korelasi beringkat sedang. Hasil tersebut berdasarkan analisis korelasi Product Moment yang diperoleh harga rhitung sebesar 0,469 sedangkan harga rtabel dengan  $N=30$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,36. Jadi harga rhitung lebih besar dari harga rtabel sehingga pengaruhnya positif dan signifikan.

Berdasarkan data hasil wawancara Minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sangat tinggi akan tetapi dalam pembelajaran bahasa Arab sebaiknya menggunakan melaksanakan pembelajaran tatap muka agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan bisa langsung praktek menggunakan bahasa Arab. Kesulitan yang dialami siswa dengan metode daring yaitu siswa kurang menangkap materi yang disampaikan dan terlalu banyaknya tugas yang diberikan guru kepada siswa dan tidak adanya praktek dalam pembelajaran bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, A. K., & Fahmi, A. K. (2016). ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKAL TEKS TERJEMAH (INDONESIA-ARAB) DALAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB. *Kordinat / Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 15(1), 105–116. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6311>
- Adesope, W. (2016). Learning and Motivation. *Exploring the Effects of Seductive Details with The 4- Phasemodel of Interest*.
- Carter, L. (2013). The Other Blended Learning: A Classroom-centered Approach. In *Canadian Journal of University Continuing Education* (Vol. 33, Issue 1). <https://doi.org/10.21225/d5ds3w>
- Fahmi, A. K., & Fahmi, A. K. (2016). ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKAL TEKS TERJEMAH (INDONESIA-ARAB) DALAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB.

- Kordinat / Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 15(1), 105–116. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6311>
- Graham, C. R., & Allen, S. (2011). Blended Learning Environments. *Encyclopedia of Distance Learning*, January 2007, 172–179. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-555-9.ch024>
- Jamaluddin, A. A., Dwiyoogo, W. D., & Hariyanto, E. (2018). Pembelajaran Senam Berbasis Blended Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(10), 1373–1382.
- Lestari, I. (2014). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*. 4(2), 30–36.
- Senpai, A. (2015). *Blended Learning and Cyber Non Formal Education* (2015th ed.).
- Simarmata, J. (2017). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. 11(March), 1–5.
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*.
- Takdir. (2019). Metodologi pembelajaran bahasa arab (analisis pendekatan quantum ). *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 1–7.